

Bahasa Indonesia Tema 2 Subtema 2

Siti Nurrohmah Laila, S.Pd





Do'a Sebelum Belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

"Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku,
dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah,
tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku
pengertian yang baik"



Kompetensi Dasar

3.2 Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan atau eksplorasi lingkungan



Buka Buku Paket Halaman 41

Belajar Menanam Jagung

Raka dan Yoga datang ke rumah Ino.
Raka dan Yoga mengetuk pintu dan
ucapkan salam.

Ino membuka pintu dan menyambut mereka.

Raka : Kamu sedang apa, Ino?

Ino : Aku sedang menanam jagung
di kebun belakang bersama Ayah.

Yoga : Bolehkah kami ikut membantu?

Ino : Sebentar, aku tanyakan dulu.

Ino : Ayah, Raka dan Yoga ingin ikut
menanam jagung.

Raka : Bolehkah saya dan Yoga ikut membantu, Pak?

Yoga : Benar Pak, bolehkah saya ikut membantu?

Ayah : Boleh, Yoga dan Raka boleh ikut.
Mari bersama kita menanam jagung!

Raka : Hore.

Yoga : Terima kasih, Pak.



Gambar 2.1 Ayah, Ino, Raka, dan Yoga sedang menanam jagung.

Kalimat meminta izin adalah kalimat yang digunakan untuk meminta izin kepada orang lain ketika kita akan melakukan atau meminjam sesuatu.

-Pengertian Kalimat Meminta Izin-



Ciri-Ciri Kalimat Meminta Izin

- Menggunakan kalimat yang sopan.
- Menggunakan kata *bolehkah*, *izin*, *bisakah*, *permisi*.
- Diakhiri tanda baca tanya (?)



Bolehkah saya meminjam buku Bahasa Indonesia mu, Bela?



Terima kasih Bela

Tentu saja boleh, Ron.



Sama-sama Ron.



Bolehkah saya main
ke rumah kamu,
Bela?



Iya Bela, lain kali
saja aku main ke
rumah kamu.

Maaf Ron, tidak bisa. Aku
diajak ibu pergi ke pasar.



Iya Ron.



Informasi!

- ✓ Bila kita mendapatkan izin maka ucapkanlah terima kasih.
- ✓ Bila kita tidak mendapat izin maka janganlah memaksa.



Cara Menyusun Kata-kata Acak Menjadi Sebuah Kalimat

- ❑ Mulailah dari kata yang berhuruf kapital, bercetak tebal, atau bertuliskan miring.
- ❑ Berilah garis bawah setiap kata. Kemudian diberi nomor urut.
- ❑ Susunlah kata-kata tersebut sesuai dengan nomor urut yang sudah dituliskan.



Contoh.....

bentuk - tidak - benda - Kapanpun - berubah - padat

6

4

2

1

5

3

→
Kapanpun benda padat tidak berubah bentuk.

